



e-Modul

SOSIOLOGI



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Stratifikasi Sosial

Penyusun :

Vilda

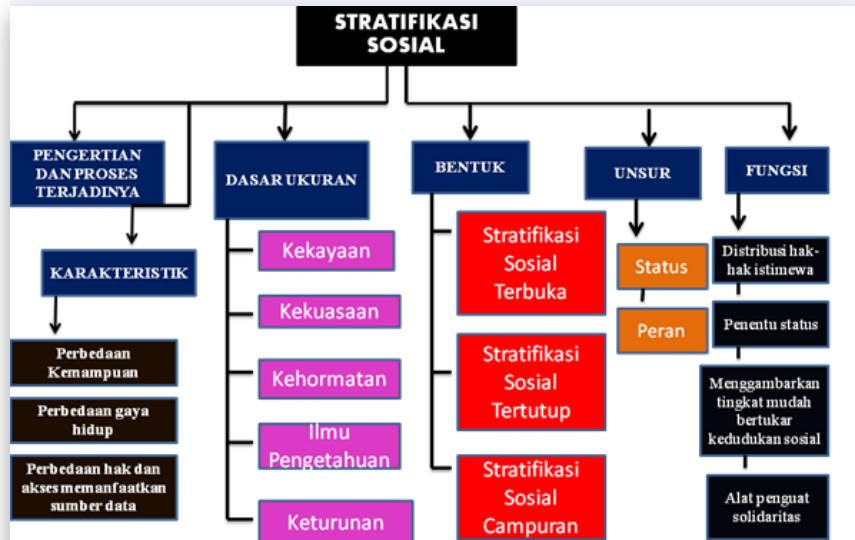
Reviewer :

Sutikno, S.Pd., M.Pd

Validator :

Indri Virgianti, S.Pd., M.T

Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep Stratifikasi Sosial



Daftar Isi

Glosarium

Stratifikasi sosial : adalah lapisan masyarakat. Secara umum stratifikasi sosial dapat diartikan sebagai penggolongan masyarakat ke dalam kelas-kelas yang disusun secara bertingkat



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI / 2 (Dua) / 4 JP
Judul eModul : Stratifikasi Sosial

KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis .
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial.
 - 3.1.2 Menjelaskan proses terjadinya stratifikasi sosial dalam masyarakat.
 - 3.1.3 Menjelaskan karakteristik stratifikasi sosial.
 - 3.1.4 Menjelaskan dasar-dasar stratifikasi sosial.
- 4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis..
- 4.1.1 Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.
 - 4.1.2 Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang

harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara.

- 4.1.3 Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis.
- 4.1.4 Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat.

DESKRIPSI

Materi E- modul yang akan anda pelajari adalah mengenai stratifikasi sosial. Anda akan mempelajari tentang pengertian, proses terjadinya, karakteristik, dasar-dasar, bentuk-bentuk, unsur-unsur serta fungsi stratifikasi sosial. Mempelajari stratifikasi sosial akan sangat berguna bagi anda dalam melihat gejala sosial yang timbul akibat perbedaan status dan peran dalam masyarakat.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Sebelum Anda mempelajari e-modul ini, Anda harus memperhatikan petunjuk sebagai berikut:

1. Di setiap kegiatan pembelajaran, bacalah dan pahami tujuan dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) untuk mengetahui arah pembelajaran.

2. Setiap kegiatan pembelajaran, Ananda harus mulai membaca uraian materi, berikutnya mengerjakan LKK (Lembar Kerja Keterampilan), mengerjakan tugas dan diakhiri dengan mengerjakan latihan.
3. Kerjakan LKK (Lembar Kerja Keterampilan) di setiap kegiatan pembelajaran untuk pembentukan keterampilan sampai Ananda benar-benar terampil sesuai kompetensi.
4. Kerjakan tugas disetiap kegiatan pembelajaran untuk memperdalam penguasaan kompetensi.
5. Dalam mengerjakan latihan, Ananda jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum ananda menyelesaikan latihan.
6. Konsultasikan dengan guru apabila ananda mendapat kesulitan dalam mempelajari modul ini atau coba ananda buka internet untuk memperdalam konsep ini.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi dalam e-modul ini adalah sebagai berikut :

- Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial.

- Menjelaskan proses terjadinya stratifikasi sosial dalam masyarakat.
- Menjelaskan karakteristik stratifikasi sosial.
- Menjelaskan dasar-dasar stratifikasi sosial



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat menjelaskan pengertian, proses terjadinya, karakteristik dan dasar-dasar stratifikasi sosial.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian Stratifikasi Sosial

Stratifikasi berasal dari kata stratum yang artinya adalah lapisan sedangkan sosial artinya masyarakat. Jadi menurut asal katanya stratifikasi sosial adalah lapisan masyarakat. Secara umum stratifikasi sosial dapat diartikan sebagai penggolongan masyarakat ke dalam kelas-kelas yang disusun secara bertingkat. Gejala penggolongan masyarakat yang bersifat hierarki vertikal berakibat timbulnya kelas-kelas sosial sehingga muncullah istilah kelas sosial atas (*upper class*), kelas sosial menengah (*middle class*), dan kelas bawah (*lower class*). Stratifikasi sosial terjadi karna ada sesuatu yang dihargai dalam

masyarakat. Setiap masyarakat akan selalu mempunyai penghargaan tertentu terhadap hal-hal tertentu. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu itu, akan menempatkan individu yang memilikinya pada kedudukan yang lebih tinggi juga. Apabila suatu masyarakat lebih menghargai kekayaan maka mereka yang lebih banyak memiliki kekayaan materil akan menempati kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pihak-pihak lain. Oleh karena itu gejala tersebutlah yang menimbulkan adanya lapisan sosial dalam masyarakat, yang merupakan pembedaan posisi seseorang atau suatu kelompok dalam kedudukan yang berbeda-beda secara vertikal.

2.2. Proses Terjadinya Stratifikasi Sosial

Proses terjadinya stratifikasi sosial dalam masyarakat dapat dibedakan atas beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Stratifikasi yang terbentuk dengan sendirinya**, biasanya diakibatkan karena kepandaian, tingkat umur (senioritas), sifat keaslian keanggotaan dan kepemilikan harta yang diwariskan
- b. Stratifikasi yang sengaja di susun**, biasanya berkaitan dengan pembagian kekuasaan dan wewenang resmi dalam organisasi formal. sebagai contoh, dalam suatu organisasi formal harus ada seorang ketua sebagai pucuk pimpinan yang bertugas mengoordinasikan seluruh bagian organisasi, seorang wakil ketua untuk membantu pelaksanaan tugas ketua, seorang sekretaris dan bendahara guna mengurus administrasi organisasi dan beberapa ketua bidang untuk melaksanakan fungsi-fungsi spesifik dalam organisasi.

2.3. Karakteristik Stratifikasi Sosial

Secara lebih rinci Syarbaini menyatakan bahwa terdapat tiga aspek yang merupakan karakteristik stratifikasi sosial. Adapun ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Adanya perbedaan dalam kemampuan

Anggota masyarakat yang menduduki lapisan lebih tinggi tentunya memiliki kemampuan lebih besar dibanding anggota masyarakat pada lapisan di bawahnya. sebagai contoh, direktur sebuah perusahaan mampu menyekolahkan anaknya hingga ke lembaga pendidikan terbaik di mancanegara. sementara itu, akibat terbatasnya gaji seorang petugas kebersihan diperusahaan yang sama mungkin kesulitan membiayai pendidikan anaknya di sekolah dalam negeri.

b. Adanya perbedaan gaya hidup

Anggota masyarakat yang menduduki lapisan lebih tinggi biasanya mengembangkan gaya hidup sebagai pembeda dengan lapisan di bawahnya. Sebagai contoh adalah direktur sebuah perusahaan umumnya dituntut selalu berpakaian rapi dan mengenakan beragam atribut penunjang penampilan sebagai anggota lapisan atas, seperti kemeja bermerk ternama, dasi rancangan desainer ternama, sepatu kulit berharga jutaan rupiah atau jam tangan mewah.

c. Adanya perbedaan hak dan akses dalam memanfaatkan sumber daya

Seseorang yang menduduki lapisan tinggi biasanya akan memiliki hak dan akses lebih luas terhadap beragam fasilitas atau sumber daya dibanding lapisan di bawahnya. contohnya adalah pimpinan sebuah lembaga umumnya diberi fasilitas rumah dan kendaraan dinas, beragam tunjangan, ruang kerja pribadi, serta hak untuk memerintah

bawahannya. Fasilitas tersebut tentunya tidak dapat dinikmati oleh bawahannya yang berkedudukan lebih rendah.

2.3. Dasar-Dasar Stratifikasi Sosial

Dasar ukuran stratifikasi sosial maksudnya adalah kriteria atau indikator apa yang dapat dipakai untuk menggolongkan masyarakat ke dalam suatu lapisan. Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kekayaan

Menurut Max Weber kekayaan (property) sangat penting dalam penentuan kedudukan seseorang pada lapisan sosial masyarakat. Barang siapa memiliki kekayaan (berupa kepemilikan benda-benda berharga atau aset produksi) paling banyak, maka ia akan menempati lapisan teratas. Kekayaan tersebut secara nyata dapat dilihat dari bentuk rumah, tipe kendaraan pribadi, gaya berpakaian, jenis bahan yang dipakai, kebiasaan atau cara berbelanja, dan seterusnya.



Gambar 1

Hotman Paris menduduki lapisan atas karena kekayaan yang dimilikinya (sumber: www.google.com)

b. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan pihak lain sesuai keinginan orang yang memiliki kekuasaan. kekuasaan dapat bersumber dari kepemilikan. orang-orang kaya biasanya memiliki kekuasaan untuk menentukan banyak hal. Kekuasaan juga bisa bersumber dari keturunan. Pada masyarakat feodal, keturunan bangsawan masih memegang kekuasaan walau masih bersifat simbolis. kekuasaan juga dapat berasal dari kegitimasi publik, dimana anggota-anggota masyarakat memilih secara langsung untuk menetapkan penguasa. Anggota masyarakat yang memegang kekuasaan tertinggi akan menempati lapisan sosial teratas dalam masyarakat.



Gambar 2

Presiden Joko Widodo dihormati dalam masyarakat karena kekuasaannya (sumber: www.google.com)

c. Kehormatan

Ukuran kehormatan ini terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan. ukuran semacam ini biasanya hidup pada bentuk-bentuk masyarakat yang masih tradisional, orang-orang yang bersangkutan adalah individu yang dianggap atau pernah berjasa besar dalam masyarakat orang atau

orang-orang yang paling dihormati atau yang disegani, ada dalam lapisan atas. Contohnya : dalam suku bangsa Minangkabau ada yang disebut tigo tungku sajarangan yang terdiri dari niniak mamak, cadiak pandai, dan alim yang dihormati dalam masyarakat Minangkabau.



Gambar 3

Orang tua berada di lapisan atas karena usianya
(sumber: www.google.com)

d. Ilmu Pengetahuan

Ukuran ini biasanya dipakai oleh masyarakat-masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Akan tetapi ada kalanya ukuran tersebut menyebabkan akibat-akibat yang negatif, oleh karena kemudian ternyata bahwa bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran, akan tetapi gelar kesarjanaannya; sudah tentu hal ini mengakibatkan segala macam usaha untuk mendapatkan gelar tersebut, walau melalui mekanisme yang tidak benar.



Gambar 4

Seseorang yang berpendidikan tinggi akan disegani dalam masyarakat (sumber: www.google.com)

e. Keturunan

Dalam masyarakat feodal anggota masyarakat yang berasal dari keluarga raja atau kaum bangsawan akan menempati lapisan atas. Adapun keturunan rakyat jelata berada pada lapisan bawah.



Gambar 5

seorang sultan atau raja memuncaki pelapisan sosial (sumber: www.google.com)

3. RANGKUMAN

- Stratifikasi sosial adalah penggolongan masyarakat ke dalam lapisan-lapisan yang disusun secara bertingkat (hierarki) yaitu kelas atas (upper class), kelas menengah (middle class), kelas bawah (lower class). Stratifikasi sosial muncul dalam masyarakat dikarenakan adanya sesuatu yang dihargai dalam masyarakat. Proses terjadinya stratifikasi sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu terjadi secara alamiah (kepandaian, usia, harta kekayaan) dan terjadi secara sengaja (pembagian kekuasaan)
- Karakteristik stratifikasi sosial terdiri dari tiga aspek yaitu adanya perbedaan dalam kemampuan, perbedaan gaya hidup dan perbedaan hak dan akses dalam memanfaatkan sumber daya. Dalam stratifikasi sosial kriteria yang dipakai untuk menempatkan seseorang dalam sebuah lapisan didasarkan pada banyak atau sedikitnya harta kekayaan seseorang, tinggi atau rendahnya kekuasaan seseorang, kehormatan karena usia atau jasa, gelar atau title yang dimiliki seseorang dari pendidikannya, serta keturunan yang diperoleh melalui kelahiran.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskanlah konsekuensi yang muncul akibat adanya stratifikasi sosial dalam masyarakat!

Alternatif penyelesaian

02. Mengapa pelapisan sosial cenderung ada pada masyarakat perkotaan?

Alternatif penyelesaian

Karena masyarakat perkotaan lebih heterogen dalam berbagai bidang kehidupan

03. Bagaimana stratifikasi sosial dapat membawa kesejahteraan dalam masyarakat?

Alternatif penyelesaian

Stratifikasi sosial dapat membawa kesejahteraan dalam masyarakat jika semua lapisan sosial / kelas sosial saling berinteraksi dengan baik dan menghargai perbedaan dalam masyarakat

04. Jelaskan bagaimana karakteristik stratifikasi sosial pada masyarakat modern!

Alternatif penyelesaian

Stratifikasi sosial pada masyarakat modern lebih bervariasi disebabkan perkembangan zaman yang mempengaruhi timbulnya banyak perbedaan dalam masyarakat

05. Jelaskan dasar-dasar stratifikasi sosial yang paling dominan pada masyarakat pedesaan!

Alternatif penyelesaian

Stratifikasi sosial yang dominan pada masyarakat adalah berkaitan dengan kepemilikan lahan pertanian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Dalam setiap kehidupan masyarakat stratifikasi sosial akan selalu ada. Hal ini disebabkan oleh...

- ☐ A Keadaan masyarakat yang kompleks
 - ☐ B kemajemukan masyarakat
 - ☐ C Adanya sesuatu yang bernilai dan dihargai dalam masyarakat
 - ☐ D Adanya sifat individualis
 - ☐ E Adanya struktur yang unik dalam masyarakat
-

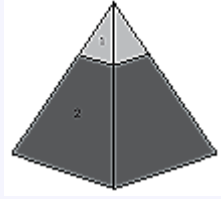
2. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Ilmu pengetahuan
- 2) Jenis kelamin
- 3) Senioritas
- 4) Spesialisasi

Dalam masyarakat paling sederhana dan homogen, stratifikasi sosial biasanya didasarkan pada....

- ☐ A 1 dan 2
 - ☐ B 1 dan 3
 - ☐ C 1 dan 4
 - ☐ D 2 dan 3
 - ☐ E 2 dan 4
-

3.



Keterangan :

- 1) Golongan bangsawan
- 2) Golongan rakyat jelata

Perbedaan tingkat status sosial pada stratifikasi sosial di atas di dasarkan pada....

- ☐ A kekuasaan dan senioritas
- ☐ B keturunan dan kekuasaan
- ☐ C kekayaan dan kebudayaan
- ☐ D kehormatan dan senioritas
- ☐ E kebudayaan dan keturunan

4.



Analisis yang tepat mengenai karakteristik stratifikasi sosial pada kedua gambar di atas adalah....

- ☐ A Adanya perbedaan akses dalam memanfaatkan sumber daya
- ☐ B Adanya ketimpangan dalam pendistribusian hak istimewa
- ☐ C Adanya keseimbangan hak kepemilikan yang dihargai
- ☐ D Adanya pembagian kerja yang tidak merata pada masyarakat
- ☐ E Adanya perbedaan dalam mengembangkan gaya hidup

5. Di bawah ini yang bukan pengukur status seseorang secara vertikal adalah....

- ☐ A Jabatan
- ☐ B Pendidikan
- ☐ C kekayaan
- ☐ D Faktor politik
- ☐ E Suku bangsa



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya telah memahami pengertian stratifikasi sosial	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Saya telah memahami proses terjadinya stratifikasi sosial	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Saya telah memahami karakteristik stratifikasi sosial	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Saya telah memahami dasar-dasar stratifikasi sosial	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Saya telah memahami perbedaan stratifikasi dalam masyarakat perkotaan dan pedesaan	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, siswa mampu memahami bentuk-bentuk, unsur-unsur dan fungsi stratifikasi sosial.

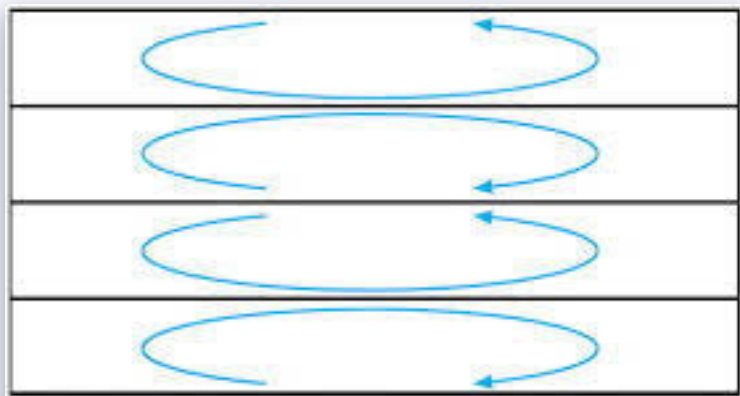
" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Bentuk-Bentuk Stratifikasi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto, stratifikasi sosial memiliki sifat yang dapat dibedakan atas beberapa bentuk sebagai berikut :

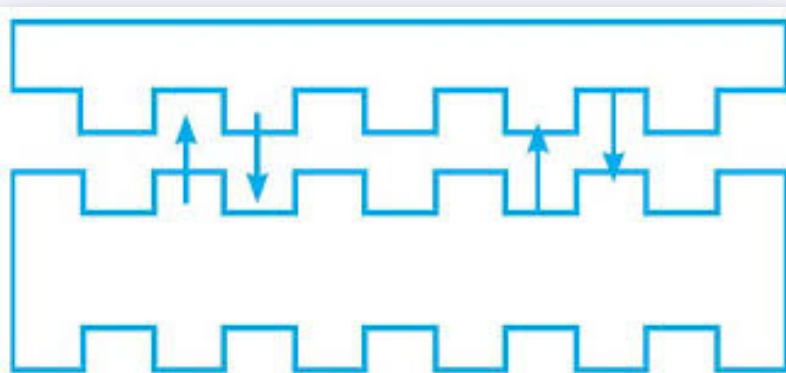
1. Stratifikasi Sosial Tertutup : Sistem pelapisan sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Dalam sistem pelapisan sosial tertutup ini satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota suatu lapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran. Sistem pelapisan sosial tertutup ini dapat dijumpai di India yang masih menganut sistem kasta.



Pada masyarakat dengan stratifikasi sosial tertutup perpindahan kedudukan sosial anggota masyarakat sangat terbatas

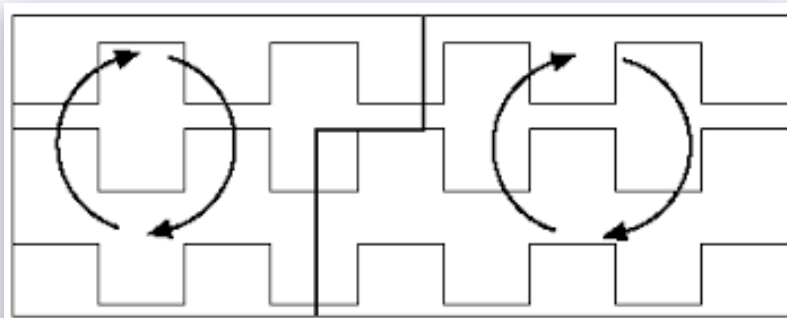
Gambar 6
Stratifikasi Sosial Tertutup (sumber:
www.google.com)

2. Stratifikasi Sosial Terbuka : Pada sistem pelapisan sosial yang terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri. Sebaliknya, setiap anggota masyarakat bisa juga turun (jatuh) ke lapisan yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tak beruntung.



Gambar 7
Stratifikasi Sosial Terbuka (sumber: www.google.com)

3. Stratifikasi Sosial Campuran : Stratifikasi sosial campuran adalah perpaduan antara stratifikasi sosial tertutup dan stratifikasi sosial terbuka. Untuk berpindah lapisan sosial, individu harus pindah ke daerah yang pelapisan sosialnya bersifat terbuka. Sebagai contoh bila seorang anggota kasta sudra tetap bertahan di masyarakat yang menganut sistem kasta maka ia tidak akan bisa memperoleh kedudukan terhormat. Oleh sebab itu, satu-satunya cara untuk mengubah status adalah dengan pindah ke masyarakat lain yang tidak mengenal kasta.



Gambar 8
Stratifikasi Sosial Campuran (sumber:
www.google.com)

2.2. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial

Dalam kajian sosiologi, unsur-unsur yang terdapat dalam stratifikasi sosial adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan (status)

Menurut Roucek dan Warren kedudukan adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Apabila dikaitkan dengan stratifikasi sosial, maka kedudukan (status) dapat dimaknai sebagai tempat seseorang secara umum dalam (lapisan) masyarakat sehubungan dengan keberadaan orang lain, meliputi lingkungan pergaulan, harga diri, hak, dan kewajiban.

Pada prinsipnya setiap individu dalam pergaulan hidupnya memiliki beberapa status sosial pokok (*key status*), yaitu sebagai berikut:

- 1). Status dalam lingkungan kerja atau pekerjaan seseorang
- 2). Status dalam sistem kekerabatan
- 3). Status religius dan status politik

Narwoko mengatakan bahwa status menurut cara memperolehnya terbagi atas tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1). Ascribed Status

Status ini diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diberikan tanpa memandang kemampuan atau perbedaan antar individu. Kedudukan tersebut diperoleh secara turun temurun, melalui kelahiran. Contohnya adalah status sebagai keturunan bangsawan.

2). Achieved Status

Achieved status adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha usaha yang sengaja dilakukan, bukan diperoleh melalui kelahiran. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung kemampuan dari masing-masing individu dalam mengejar dan mencapai tujuannya. Contohnya adalah seorang dokter spesialis, pilot dan akuntan.

3). Assigned Status

Assigned status adalah status yang diperoleh melalui penghargaan atau pemberian dari pihak lain atas jasa-jasa tertentu. Contohnya adalah para pahlawan dan peraih nobel.

b. Peran (Role)

Peran (*Role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang telah menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah melaksanakan suatu peran. Suatu status pasti memiliki sejumlah peran yang melekat padanya, sedangkan peran tidak mungkin ada tanpa status. Jadi dapat disimpulkan bahwa status dan peran tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Dalam kehidupan masyarakat modern yang memiliki struktur dan sistem pembagian kerja sangat kompleks menuntut suatu individu untuk menjalankan beragam peran. Kondisi tersebut dapat membawa akibat sebagai berikut:

1). Konflik Peran

Konflik peran akan terjadi apabila seseorang dengan kedudukan tertentu harus melaksanakan peran yang sesungguhnya tidak diharapkan. Contohnya adalah seorang ketua osis yang harus memberhentikan salah satu pengurusnya karena melalaikan tugas dan kewajiban. Padahal, pengurus tersebut adalah sahabat baiknya.

2). Ketegangan Peran

Ketegangan peran akan terjadi apabila seseorang mengalami kesulitan melakukan peran karena adanya ketidaksesuaian antara kewajiban-kewajiban yang harus diembannya dengan tujuan peran itu sendiri. Contohnya adalah seorang kepala desa yang dipilih langsung oleh warga demi mengupayakan peningkatan kesejahteraan, terpaksa harus memungut retribusi dari warga desanya sesuai peraturan dari

Kabupaten. Padahal ia tahu sebagian besar warganya adalah petani miskin yang sulit memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3). Kegagalan Peran

Kegagalan peran akan terjadi apabila seseorang tidak sanggup menjalankan beberapa peran sekaligus karena terdapat tuntutan-tuntutan yang saling bertentangan. Contohnya adalah seorang remaja yang memiliki minat dibidang komputer dan desain dituntut orangtuanya agar masuk ke Fakultas Kedokteran.

4). Kesenjangan Peran

Kesenjangan peran terjadi jika seseorang harus menjalankan peran yang tidak sesuai minat ataupun prioritas hidupnya sehingga ia seringkali merasa tertekan. Contohnya adalah seorang Sarjana Teknik yang terpaksa harus menjadi guru karena tidak ada peluang kerja sesuai dengan ilmunya.

2.3. Fungsi Stratifikasi Sosial

Secara lebih terperinci, fungsi stratifikasi sosial adalah sebagai berikut:

1. Distribusi hak-hak istimewa yang objektif, seperti menentukan penghasilan, tingkat kekayaan, dan wewenang. Adanya pelapisan sosial memudahkan untuk mendistribusikan hak istimewa. Individu yang berada di lapisan atas pastinya berhak atas lebih banyak hak istimewa dibanding individu di lapisan bawah.
2. Menentukan lambang-lambang (simbol) status atau kedudukan. Ada lambang-lambang tertentu yang sengaja digunakan sebagai penunjuk suatu kedudukan. Benda-benda seperti mobil mewah, jam tangan berlapis emas, kemeja sutera ataupun hobi tertentu

seperti menyelim jelas diperuntukkan sebagai lambang dari kelas atas.

3. Menggambarkan tingkat mudah sukarnya bertukar kedudukan. Dengan melihat bentuk stratifikasi yang berlaku (tertutup, terbuka, campuran), individu dapat memperoleh gambaran tentang kemungkinan untuk pindah lapisan atau hal-hal yang harus dilakukannya untuk meningkatkan kedudukan.
4. Sebagai alat penguat solidaritas sosial diantara individu-individu atau kelompok yang menduduki lapisan sosial yang sama dalam masyarakat. Ini bisa terbentuk karena adanya perasaan senasib sepenanggungan atau tujuan bersama.

3. RANGKUMAN

- Setiap masyarakat mempunyai corak stratifikasi sosial yang berbeda-beda. Hal ini bergantung pada sistem kebudayaan yang dianut oleh suatu masyarakat. oleh karena itu dilihat dari kondisi kehidupan sosial budaya masyarakat stratifikasi sosial dapat bedakan dalam 3 bentuk, yaitu stratifikasi sosial terbuka (setiap individu bebas melakukan perpindahan), stratifikasi sosial tertutup (membatasi individu untuk pindah lapisan) dan stratifikasi sosial campuran (gabungan stratifikasi sosial terbuka dan tertutup).
- Dalam menentukan lapisan sosial seseorang dalam masyarakat, maka unsur yang harus ada dalam stratifikasi sosial terdiri dari dua unsur, yaitu status dan peran. Status

menyangkut posisi atau kedudukan seseorang dalam masyarakat, sedangkan peran menyangkut pelaksanaan hak-hak dan kewajiban seseorang dari status yang dimilikinya. oleh karena itu antara status dan peran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

- Stratifikasi sosial yang ada dalam masyarakat berfungsi dalam mendistribusikan hak-hak istimewa yang objektif, dapat menentukan lambang-lambang (simbol) yang digunakan oleh masyarakat yang berasal dari lapisan atas maupun lapisan bawah, dapat memberikan gambaran bagi individu dalam melihat kondisi masyarakat yang memberikan kemungkinan baginya untuk dapat berpindah lapisan atau membatasi masyarakat dalam berpindah lapisan serta dapat dijadikan sebagai alat penguat solidaritas sosial diantara kelompok masyarakat yang merasa senasib.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Mengapa status dijadikan sebagai indikator yang menentukan lapisan sosial seseorang dalam masyarakat?

Alternatif penyelesaian

02. Mengapa pada masyarakat India yang mayoritas penduduknya beragama Hindu sulit melakukan perpindahan status?

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan fungsi adanya kelas yang berkuasa dan yang dikuasai!

Alternatif penyelesaian

04. Tuliskan contoh masyarakat yang menganut stratifikasi sosial tertutup!

Alternatif penyelesaian

Masyarakat Bali dan India

05. Jelaskan bagaimana cara mengatasi konflik peran!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Seorang Presiden berhak mendapatkan pengawalan dari Paspampres setiap kali melakukan kunjungan kerja ke berbagai tempat, dibiayai kebutuhan pribadi maupun dinasny dengan menggunakan pos pengeluaran dalam APBN, dan banyak lagi fasilitas lainnya. Ia juga memiliki kewenangan eksekutif yang luas di tingkat nasional. Hal ini menunjukkan fungsi stratifikasi sosial dalam hal....

☐ A Alat penguat solidaritas

☐ B Sistem pertahanan pada strata

☐ C penentu lambang-lambang (simbol) status

☐ D distribusi hak-hak istimewa yang objektif

☐ E tingkat mudah sukarnya bertukar kedudukan

2. Karakteristik yang tepat mengenai stratifikasi sosial tertutup, kecuali....

☐ A membatasi individu untuk melakukan perpindahan status

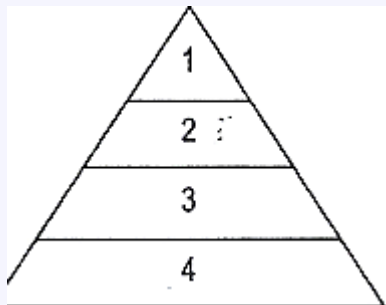
☐ B perkawinan yang boleh dilakukan adalah perkawinan endogami

☐ C satu-satunya jalan untuk naik lapisan adalah melalui kelahiran

☐ D memberi rangsangan kepada masyarakat untuk merubah status

☐ E sistem stratifikasi sosial tertutup terdapat pada sistem kasta

3.



Keterangan :

- 1) Brahmana
- 2) Ksatria
- 3) Waisya
- 4) Sudra

Pelapisan sosial pada struktur sosial di atas bersifat tertutup karena....

- ☐ A lapisan atas hanya ditempati oleh raja dan golongan pedagang
- ☐ B sebagian besar anggota masyarakat menempati posisi paling bawah
- ☐ C dalam lapisan masyarakat tidak terjadi mobilitas sosial vertikal
- ☐ D setiap anggota masyarakat ditetapkan dalam posisi dan status sosial tertentu
- ☐ E perkawinan antar anggota masyarakat berlangsung dalam strata yang tidak sama

4.



Analisis yang tepat mengenai gambar di atas adalah....

- ☐ A kedudukan diperoleh melalui usaha dan kerja keras yang sengaja dilakukan
- ☐ B kedudukan yang diperoleh disebabkan perkawinan pada strata yang berbeda
- ☐ C kedudukan diperoleh karena jasa-jasa yang telah dilakukan untuk masyarakat
- ☐ D kedudukan yang diperoleh tanpa melalui usaha namun melalui kelahiran
- ☐ E kedudukan yang diperoleh karena kepandaian dan tingkat umur (senioritas)

5.

Rini adalah seorang lulusan farmasi di Universitas Andalas, Sumatera Barat. Namun setelah 3 tahun lulus dari jurusan farmasi, Rini belum kunjung mendapat pekerjaan

yang sesuai dengan keahliannya. hal ini membuat Rini stres dan berniat akan menerima pekerjaan apapun asalkan tidak lagi menjadi pengangguran. Akhirnya setelah menjatuhkan lamaran di beberapa perusahaan, Rini di terima bekerja di PT. Pertamina sebagai operator produksi. Namun disisi lain pekerjaan Rini ini tidak sesuai dengan minatnya sehingga seringkali ia berbolos-bolos dalam bekerja. Berdasarkan wacana di atas kondisi yang di alami oleh Rini terkait dengan perannya adalah....

- ☐ A konflik peran
- ☐ B kesenjangan peran
- ☐ C kegagalan peran
- ☐ D ketegangan peran
- ☐ E ketidaksesuaian peran

[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya telah memahami konsep stratifikasi sosial terbuka	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Saya telah memahami konsep stratifikasi sosial tertutup	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Saya telah memahami konsep stratifikasi sosial campuran	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Saya dapat memahami perbedaan status dan peran	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Saya mampu menganalisis fungsi stratifikasi sosial dalam masyarakat	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

Evaluasi

Soal 1.

Bakat menyanyi yang dimiliki oleh Nasir telah merubah kehidupan ekonomi nya menjadi lebih baik, sebab setelah mengikuti kontes menyanyi Nasir berhasil meraih juara satu dan berbagai tawaran rekaman dari produser datang kepada Nasir. Berdasarkan pernyataan tersebut proses stratifikasi sosial yang terjadi adalah

- ☐ A. secara sengaja
- ☐ B. terjadi dengan sendirinya
- ☐ C. melalui penghargaan
- ☐ D. melalui usaha
- ☐ E. melalui kelahiran

Soal 2.

Andi selalu patuh terhadap perintah ayahnya. Pernyataan di atas merupakan contoh dasar ukuran stratifikasi sosial

- ☐ A. kekayaan
- ☐ B. kekuasaan
- ☐ C. kehormatan
- ☐ D. keturunan
- ☐ E. pendidikan

Soal 3.

Kekayaan, kekuasaan dan pendidikan merupakan dasar penggolongan masyarakat secara...

- ☐ A. searah
- ☐ B. horizontal
- ☐ C. vertikal
- ☐ D. longitudinal
- ☐ E. horizontal dan vertikal

Soal 4.

Presiden, gubernur, walikota atau bupati merupakan lapisan sosial yang di dasarkan pada faktor...

- ☐ A. ekonomi
- ☐ B. budaya
- ☐ C. politis
- ☐ D. agama
- ☐ E. sosial

Soal 5.

Pembagian kasta seperti pada masyarakat Hindu di Bali merupakan stratifikasi sosial yang penggolongannya berdasarkan pada....

- ☐ A. kekayaan

- ☐ B. kemampuan
- ☐ C. keyakinan
- ☐ D. kekuasaan
- ☐ E. keturunan

Soal 6.



Analisis yang tepat mengenai gambar di atas terkait dengan fungsi stratifikasi sosial adalah...

- ☐ A. menggambarkan tingkat mudah sukarnya bertukar kedudukan
- ☐ B. menentukan lambang-lambang (simbol) kedudukan seseorang
- ☐ C. sebagai alat penguat solidaritas sosial di antara masyarakat
- ☐ D. pendistribusian hak-hak istimewa yang objektif
- ☐ E. menunjukkan perbedaan kemampuan antara lapisan sosial

Soal 7.

Pada masyarakat Bali yang mayoritas penduduknya beragama hindu secara budaya mereka menganut sistem kasta yang artinya pernikahan yang boleh dilakukan hanyalah antara individu yang berasal dari

strata yang sama. Namun secara ekonomi masyarakat Bali memiliki kesempatan yang besar serta bebas berusaha dalam meningkatkan kesejahteraannya (pendapatan). Berdasarkan wacana di atas bentuk stratifikasi sosial yang terdapat pada masyarakat Bali adalah....

- ☐ A. stratifikasi sosial campuran
- ☐ B. stratifikasi sosial tertutup
- ☐ C. stratifikasi sosial terbuka
- ☐ D. stratifikasi sosial terbatas
- ☐ E. stratifikasi sosial bebas

Soal 8.

Keberhasilan Tio dibidang olahraga mendapat penghargaan dari pemerintah daerah. Kasus ini termasuk ...

- ☐ A. achieved status
- ☐ B. ascribed status
- ☐ C. assigned status
- ☐ D. symbol status
- ☐ E. konflik status

Soal 9.

Pada masyarakat industri sistem stratifikasi sosialnya lebih bersifat

- ☐ A. kaku
- ☐ B. demokratis

- ☐ C. liberal
- ☐ D. tertutup
- ☐ E. terbuka

Soal 10.

Rafzal merupakan anak tertua dalam keluarganya. oleh karena itu adik-adik Rafzal sangat menghormatinya dan patuh pada perintah Rafzal. Berdasarkan pernyataan status yang diperoleh Rafzal di sebut

- ☐ A. ascribed status
- ☐ B. assigned status
- ☐ C. achieved status
- ☐ D. lambang status
- ☐ E. simbol status



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Damanik, Fritz H. S. 2018. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Maryati Kun dan Juju Suryawati. 2014. Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI SMA/MA. Jakarta: Erlangga.

Setiadi, Elly M. 2011. Pengantar Sosiologi . Jakarta: Kencana.